

PENGARUH VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE TERHADAP KARAKTERISTIK PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS IV

Oleh:

Theresia Putri Wahyudi,

Feri Tirtoni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

- Pendidikan di Indonesia hanya mengenalkan kognitif terhadap nilai-nilai, sehingga menghasilkan hasil yang kurang ideal (Awaru.dkk, 2012)
- Tidak sepantasnya siswa mengembangkan karakter yang tidak sesuai dengan identitas negara (Rulyansah & Rahayu, 2023).
- Pendidikan di sekolah harus dapat membentuk sistem kepercayaan dan karakter yang kuat pada setiap siswa, tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan terkini, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh dan menemukan tujuan hidup mereka menurut (Putri, 2013).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah *Value Clarification Technique* pada mata Pelajaran Pancasila memberikan pengaruh terhadap karakteristik profil pelajar Pancasila kelas IV pada SDN Bareng Krajan II?

Metode

- Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experiment) dengan menggunakan rancangan nonequivalent post test only control grup design (Soegiyono, 2011).
- Penyusunan metodologi penelitian ini melibatkan satu kelompok sebagai subjek eksperimen dan satu kelompok sebagai subjek kontrol.
- Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah para siswa yang terdaftar di kelas IV SDN Bareng Krajan II yang berjumlah 40 siswa, yang mana 20 siswa sebagai kelas kontrol dan 20 siswa lainnya sebagai kelas eksperimen.
- Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah nontes yang berupa kuesioner (angket).
- Teknik analisis data : Uji validitas, Uji Normalitas, Uji reliabilitas, dan uji T test

Hasil

Ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) memiliki pengaruh yang signifikan pada karakteristik profil pelajar pancasila siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat terlihat dari perbedaan dalam rata-rata skor karakter siswa. Rata-rata skor karakteristik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model VCT mencapai 78,3, yang dapat dikategorikan sebagai tingkat tinggi. Sementara itu, rata-rata skor karakteristik siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional adalah 63, yang termasuk dalam kategori cukup tinggi. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dalam mata pelajaran Pancasila memiliki pengaruh pada karakteristik profil pelajar.

Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini telah berhasil mencapai tujuan pelaksanaan yang telah dirancang secara optimal. Pertama VCT memberikan penekanan khusus pada pemahaman nilai-nilai, membantu siswa memahami prinsip-prinsip etika, moral, dan kewarganegaraan. Dengan ini VCT dapat memperkuat pembentukan karakter siswa. Kemudian, keberhasilan VCT dapat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, merenung, dan mengartikan nilai-nilai pribadi mereka sendiri, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Hal ini berbeda sewaktu dengan pembelajaran konvensional, selama pembelajaran berlangsung siswa terbiasa monoton dan terlihat kurang aktif. Pembelajaran tersebut cenderung masih menggunakan metode yang dapat membuat siswa menjadi lebih bosan seperti, ceramah dan tanya jawab.

Temuan Penting Penelitian

Terdapat perbandingan yang jelas antara model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dan pendekatan pembelajaran konvensional, yang secara pasti memberikan dampak yang berbeda terhadap karakteristik profil pelajar Pancasila.

Manfaat Penelitian

Melalui penggunaan VCT telah dimiliki dan tertanam dalam diri siswa, VCT merupakan pendekatan pengajaran yang membantu siswa dalam memahami suatu nilai yang dianggap bermanfaat dalam membentuk karakteristik siswa terutama pada profil pelajar Pancasila.

Referensi

- Agustin, N., & Hamid, S. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Vct Terhadap Penalaran Moral Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 59–74.
- Anggarini, K. D., Murda, I. N., & Sudiana, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Gambar Terhadap Nilai Karakter Siswa Kelas V Sd Gugus Vi Tajun. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/865>
- Arthur, J. (2019). Christianity and the character education movement 1897-1914. *History of Education*, 48(1), 60–76. <https://doi.org/10.1080/0046760X.2018.1506049>
- Awaru.dkk, A. O. T. (2012). The nation's character building through value education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 55–66. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1452>
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Ejournal Universitas Pendidikan Indonesia*, 19(2), 213–226.
- Dr. I Wayan Lasmawan, M. P. ., & Prof. Dr. A. A. I. Ngurah Marhaeni, M. . (2013). Pengaruh Penerapan Tkn Berbasis Asesmen Proyek

Referensi

- Ekayani, N. W., Antara, P. A., Suranata, K., Pgsd, J., Pgpaud, J., & Bk, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique Terhadap Karakter. *Mimbar Pendidikan Guru Sekolah Dasar Undiksha*, 7 No. 3, 163–172.
- Fritz, M. R., & Guthrie, K. L. (2017). Values clarification: Essential for leadership learning. *Journal of Leadership Education*, 16(1), 47–63. <https://doi.org/10.12806/v16/i1/r4>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Ismail, S., Suhana, S., & Yulianti Zakiah, Q. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76–84. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>
- Kus, Z. (2015). Participation Status of Primary School Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 177(July 2014), 190–196. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.381>
- Maharani, R., Catur Putri, F. D., & Markum, M. (2023). Peningkatan Nilai Sikap Kebhinekaan Melalui Model Pembelajaran Value Clarification Technique Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 132–143. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i02.1594>

Referensi

- Martoni, M., Andrizal, A., & Akbar, H. (2019). Penerapan Teknik Mengklarifikasi Nilai (Value Clarification Technique) Untuk Meningkatkan pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 93–101. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.5862>
- Muhammad, M., Reinita, R., & Fitria, Y. (2020). Pendekatan Value Clarification Technique dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1480–1493. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/614>
- Ni Putu Yuniari, I Wayan Lasmawan, & Ida Bagus Putu Arnyana. (2021). Pengaruh Teknik Klarifikasi Nilai (Tkn) Terhadap Kecerdasan Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V Sd Negeri Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 23–30. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.254
- Nurasih, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Peserta, B., Pada, D., & Pkn, P. (2023). Implementasi teknik klarifikasi nilai terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran pkn. 15(1), 84–98.
- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M. P. (n.d.). *Strategi pembelajarn Berbasis Standar Proses Pendidikan*.
- Putri, N. A. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2317>
- Rohmah, M., Zainuddin, M., & Untari, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique terhadap Nilai Kemandirian Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(10), 1473. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i10.14132>

